

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

PENGENALAN OBYEK DAN PRODUK WISATA UNTUK
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
DI KABUPATEN BONDOWOSO

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Linda Firmayanti

NIM : 970103101029

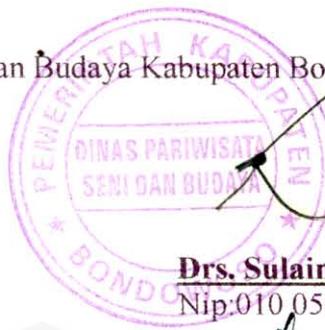
PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2001

Asal	: Hadiah	Kelas
Tanggal	: 17 NOV 2001	338.4
No. Induk	: 10237113	FIR
		P c.1

HALAMAN PENGESAHAN

Kepala Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso:



Drs. Sulaiman
Nip: 010 056 826

Dosen Pembimbing:

Drs. Soekarno, M Litt
Nip: 131 832 316

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris:

Drs. Albert Tallapesy, MA
Nip: 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember:



Drs. H. Marwoto
Nip: 130 368 790

MOTTO

- Dan tugas paling sulit dalam hidup adalah belajar untuk bersabar (Annemarie Schimmce)
- Sesuatu yang telah aku dapatkan dari apa yang aku cita-citakan, semata-mata adalah anugerah dari Allah SWT
- Kemajuan, kejujuran dan ketekunan adalah modal sukses kita



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan terima kasih, kupersembahkan karyaku ini kepada:

- Ibu dan Ayahku yang telah memberkan bimbingan , dukungan materiil, kepercayaan dan keikhlasan serta do'a sehingga aku dapat meraih keberhasilan
- Thank'u a lot of to Tante dan Omku yang telah memberikan dorongan, semangat dan do'a hingga aku dapat mewujudkan harapanku
- Teman-temanku D3 Bahasa Inggris angkatan 97 (Emy, Ariesta, Rony, Anis dan citra)
- Tidak lupa pula ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga besar" DISPARSENIBUD Bondowoso " Kabupaten Bondowoso yang banyak memberikan bantuan atas terselesaikannya studi kami
- Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan petunjuknya, akhirnya penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat terselesaikan.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan atas penulisan laporan ini, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Drs. Marwoto**, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. **Drs. Albert Tallapesy, MA**, Ketua Program D III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember,
3. **Drs. Hairus Salikin, M. Ed**, selaku Sekretaris Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember,
4. **Drs. Soekarno, M Litt**, selaku Dosen Pembimbing selama Praktek Kerja Nyata
5. **Drs. Hadiri, MA**, Dosen wali
6. **Drs, Sulaiman**, selaku Kepala Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso
7. **Ir. Soekarman**, selaku Kasi dan sekaligus sebagai penanggung jawab Praktek Kerja Nyata pada Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya
8. Semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan ini

Akhir kata, penulis mengharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang dunia kepariwisataan.

Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi lebih sempurna penulisan laporan berikutnya.

Jember, Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.4 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata	3
1.4.1 Obyek Praktek Kerja Nyata	3
1.4.2 Jangka Waktu Praktek	3
1.5 Prosedur dan Persiapan Praktek Kerja Nyata	3
1.6 Bidang Kegiatan Utama Praktek Kerja Nyata	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Dasar Pemikiran	5
2.2 Pengertian Pariwisata, Wisata, Wisatawan, Produk dan Obyek Wisata	6
2.2.1 Wisata	6
2.2.2 Wisatawan dan Jenisnya	7
2.2.3 Produk Wisata	7
2.3 Penggolongan Pariwisata	8
2.3.1 Menurut Jumlah Orang Bepergian	8
2.3.2 Menurut Tujuan Wisata	8

2.3.3 Menurut Alat Transportasi	10
2.3.4 Menurut Letak Geografis	10
2.3.5 Menurut Jenis Obyek Wisataanya	11
2.3.6 Menurut Saat Berkunjung	11
2.3.7 Menurut Tingkat Harga dan Tingkat Sosial	11
2.4 Tujuan Pariwisata	11

BAB III GAMBARAN UMUM DISPARNENIBUD

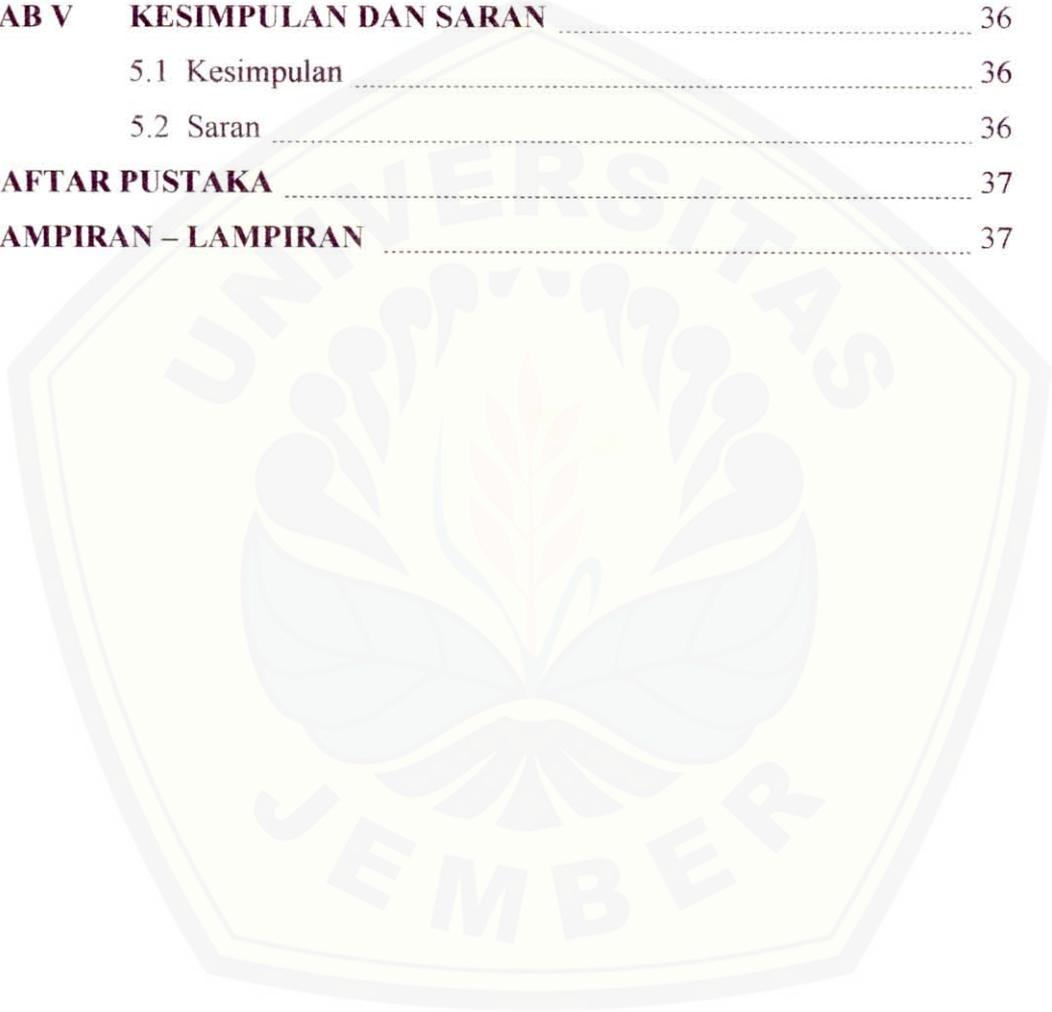
KABUPATEN BONDOWOSO	12
3.1 Selayang Pandang Kabupaten Bondowoso	12
3.1.1 Keadaan Alam	12
3.1.2 Wilayah, Letak dan Keadaan Geografis	13
3.1.3 Demografi	13
3.2 Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso	14
3.2.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Bondowoso	14
3.2.2 Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Disparnenibud Bondowoso	15
3.2.3 Fungsi	16
3.2.4 Tata Kerja	16
3.2.5 Struktur Organisasi Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso	17
3.2.6 Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata	18
3.2.7 Seksi Sarana Pariwisata	19
3.2.8 Seksi Pemasaran Dan Penyuluhan Wisata	20
3.2.9 Kelompok Jabatan Fungsional	21

BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

22

4.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata	22
4.2 Potensi Serta Prospek Obyek Dan Produk Wisata Kabupaten Bondowoso	23
4.3 Pengenalan dan Beberapa Obyek - Obyek Wisata	24

4.3.1	Pengenalan Obyek – Obyek Wisata	24
4.3.2	Beberapa Obyek - Obyek Wisata di Kabupaten Bondowoso	25
4.4	Kuantitas Kunjungan Wisatawan	30
4.4.1	Kuantitas Kunjungan Wisatawan	30
4.4.2	Kebijaksanaan atau langkah – langkah untuk menarik Wisatawan	33
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN – LAMPIRAN	37



BAB I PENDAHULUAN



Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bondowoso yang mempunyai potensi wisata yang cukup besar, perlu perhatian secara khusus, agar dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Bondowoso. Kerjasama antar Dinas Pariwisata dengan instansi terkait sangat diperlukan untuk membangun dan mengembangkan kepariwisataan di kabupaten Bondowoso. Sejalan dengan itu kegiatan pengenalan pariwisata perlu ditingkatkan dengan tujuan untuk mengenalkan potensi wisata kepada wisatawan domestik maupun mancanegara.

Sesuai dengan program studi yang penulis tempuh yang mempunyai peranan penting dalam dunia kepariwisataan, khususnya dalam hal pengetahuan kepariwisataan dan penyampaian informasi melalui media komunikasi dan media cetak, yaitu dengan pemberian brosur atau leaflet kepada para wisatawan. Oleh karena itu, untuk memahami tentang tempat wisata, dan potensi wisata di Daerah Kabupaten Bondowoso sangat penting untuk diketahui.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulisan laporan praktek kerja ini, diprioritaskan pada masalah pengenalan obyek dan produk wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Kabupaten Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Pengenalan produk wisata sangat penting bagi keberhasilan kunjungan wisatawan, Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya yang dapat memuaskan kepada para wisatawan. Bertitik tolak dari uraian tersebut, permasalahan yang dibahas dalam laporan ini ialah.

1. Obyek – Obyek wisata apa saja yang dapat membuat wisatawan betah tinggal di Bondowoso dengan adanya tujuan wisata.
2. Penggunaan bahasa inggris sebagai media komonikasi verbal khususnya pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso.

3. Langkah – Langkah apa saja yang diambil untuk meningkatkan kunjungan wisatawan melalui produk wisata

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata yang dilakukan Mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember, memiliki tujuan dan manfaat yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan PKN

- a. Untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dalam penyusunan laporan yang merupakan tugas akhir dan salah satu persyaratan yang wajib diselesaikan bagi Mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember yang telah menyelesaikan PKN.
- b. Ingin mengetahui seberapa jauh teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan diprogram Diploma III Bahasa Inggris Universitas Jember dibandingkan dengan kenyataan melalui praktek kerja langsung di lapangan
- c. Memberikan pengalaman singkat tentang dunia kepariwisataan khususnya mengenalkan pariwisata serta kepromosiannya melalui produk wisata.
- d. Memenuhi syarat kelulusan perkuliahan dan penyelesaian studi guna mencapai gelar sarjana Ahli Madya pada Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktek Kerja Nyata antara lain

- a. Penulisan ini merupakan kesempatan untuk memperoleh teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
- b. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran untuk dapat diterapkan pada pengenalan obyek dan produk wisata di Kabupaten Bondowoso.
- c. Agar dapat memperoleh pengetahuan , pengalaman serta wawasan yang lebih luas mengenai kepariwisataan, khususnya pengetahuan tentang

pengenalan obyek dan produk wisata pariwisata oleh Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso.

1.4 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Obyek dan jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang menentukan mahasiswa sendiri dengan persetujuan ketua Program Diploma III Bahasa Inggris yang diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Obyek Praktek Kerja Nyata yang kami laksanakan bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso, Jalan A. Yani No. 64 Bondowoso

1.4.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Jangka waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata memerlukan waktu selama minimal 240 Jam efektif. Jangka waktu tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, yang dimulai pada tanggal 29 Januari sampai dengan 9 Maret 2001.

1.5 Prosedur dan Persiapan Praktek Kerja Nyata

Adapun Prosedur yang dilakukan Mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember untuk praktek kerja Nyata yaitu:

1. Memilih perusahaan atau instansi sebagai tempat untuk PKN.
2. Membuat transkrip nilai sebagai persyaratan permohonan kepada fakultas.
3. Membuat formulir PKN sebagai permohonan kepada fakultas.
4. Mengajukan permohonan PKN pada fakultas.
5. Menyerahkan surat pengantar kepada instansi atau perusahaan tempat PKN
6. Menerima surat balasan dari instansi atau perusahaan tempat PKN.
7. Melaksanakan PKN di perusahaan atau instansi yang dimaksud.
8. Menghimpun data untuk menyusun laporan akhir
9. Membuat laporan akhir

1.6 Bidang Kegiatan Utama Praktek Kerja Nyata

Bidang pelaksanaan PKN di Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Daerah Kabupaten Bondowoso. Penulis melaksanakan kegiatan utama kepada kepariwisataan dan menitik beratkan pada pengenalan obyek dan produk wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Pada pelaksanaan PKN ini penulis mengikuti beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang tersebut sebagai penerapan dari kuliah yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan diprogram Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember, terutama *mata kuliah English for Tourism, Speaking, dan Translation*.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Pemikiran

Kita bangsa Indonesia patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena negara kita telah dianugerahi berupa sumberdaya yang terdiri: Sumberdaya Alam (SDA), Sumberdaya Manusia (SDM), Sumberdaya Alam Hayati dan Sumberdaya Buatan. Sumberdaya alam (laut, gunung) dan Sumberdaya buatan (obyek-obyek wisata, produk-produk unggulan) dapat dijadikan obyek dan daya tarik wisata berupa keadaan alam flora dan fauna, hasil pengembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia

Modal Sumberdaya yang kita miliki perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan produk wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa. Untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan kepariwisataan dimaksud, diperlukan langkah-langkah yang serasi antar semua pihak yang terkait, baik pemerintah ataupun masyarakat sehingga terwujud keterpaduan lintas sektoral.

Menyadari sedemikian kompleksnya dimensi usaha wisata, maka diupayakan pengembangan kepariwisataan lewat program pengenalan wisata, yang nantinya diharapkan dapat menjadi acuan sebagai kegiatan memperkenalkan suatu kekayaan alam, seni budaya daerah tertentu hingga diketahui dan dikenal oleh masyarakat luas, sekaligus membantu pelaksanaan pembangunan bangsa lewat sektor pariwisata (Disparda Bondowoso: 1992)

Berdasarkan pemikiran diatas, Laporan Praktek Kerja Nyata yang diselenggarakan di Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Daerah Tingkat II Bondowoso dengan topik

“Pengenalan Obyek dan Produk Wisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Bondowoso”

2.2 Pengertian Pariwisata, Wisata, Wisatawan, Produk dan Obyek Wisata

Sebelum mendefinisikan istilah pariwisata, marilah kita akan melihat dulu asal kata pariwisata itu sendiri. Istilah pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari kata “ pari “ yang berarti lengkap, banyak, berputar-putar dan kata “ wisata “ yang berarti perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilaksanakan secara sukarela atau bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Jadi pariwisata arti dalam arti yang sebenarnya dapat didefinisikan sebagai berikut:

Pariwisata yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (Undang-Undang Nomor 9 Pasal 1)

Dengan demikian pariwisata meliputi:

- semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata
- perusahaan obyek dan daya tarik wisata
- usaha sarana pariwisata dan usaha wisata yang diberikan dengan penyelenggaraan pariwisata

2.2.1 Wisata

Setelah kita mengetahui arti dan jenis pariwisata itu sendiri kita akan melihat faktor komponen didalam pariwisata sebagai unsur pendukungnya antara lain: Wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilaksanakan secara sukarela bersifat sementara waktu untuk menikmati suatu obyek wisata (Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Pasal 1).

2.2.2 Wisatawan dan Jenisnya

Wisatawan yaitu orang yang melakukan perjalanan dan tinggal sementara waktu minimal 24 jam dengan tujuan kegiatan wisata, Adapun jenis wisatawan dapat dibedakan menjadi 4 bagian antara lain: wisatawan asing, wisatawan asing domestik, wisatawan domestik dan wisatawan transit

1. Wisatawan asing yaitu orang asing yang melakukan perjalanan wisata
2. Wisatawan asing domestik yaitu orang asing yang berdiam atau tinggal disuatu negara yang melaksanakan wisata di wilayah negara tempat ia tinggal
3. Wisatawan domestik yaitu wisatawan dalam negeri yaitu seorang warga negara melaksanakan perjalanan wisata dalam batas wilayah negara itu sendiri tanpa melewati perbatasan negara
4. Wisatawan transit yaitu wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang menggunakan kapal laut, pesawat, angkutan darat yang terpaksa singgah disuatu wilayah dan bukan atas kemauan sendiri

2.2.3 Produk Wisata

Produk Wisata segala sesuatu yang bisa ditawarkan kepada konsumen berupa daya tarik untuk digunakan atau dikonsumsi guna memenuhi keinginan, kebutuhan dan kepuasan dapat berupa barang, jasa, tempat, informasi (Makens 1996). Produk Wisata dibagi menjadi 3 komponen:

1. Atraksi Wisata

- Lingkungan fisik alam: geografi (keadaan alam, bumi), klimatologi (ilmu yang mempelajari tentang iklim), hydrologi (ilmu yang mempelajari air tanah berhubungan dengan segi air), topografi (kajian tentang keadaan bumi pada suatu daerah)
- Daya Tarik: hutan, gua, danau, air terjun, air panas dan lain-lain
- Budaya: adat-istiadat, mata pencaharian, kehidupan, upacara adat dan lain-lain.

2. Aksesibilitas

- Fisik: jalan dan kelengkapannya, SPBU, telepon, penerangan jalan
- Non fisik: keamanan, lalu lintas, flora dan fauna, pemandangan dan jarak tempuh

3. Amenitas

- Prasarana: listrik, air, limbah, komunikasi
- Sarana umum: fasilitas kesehatan, tempat ibadah, parkir, tourist information, dan lain-lain

2.2.4 Obyek dan Daya Tarik Wisata

Obyek dan Daya Tarik Wisata Merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Obyek dan daya tarik wisata ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup seni budaya, sejarah bangsa dan tempat atau keadaan yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan
- b. atraksi wisata adalah kegiatan yang dilaksanakan mempunyai nilai seni dan budaya serta mempunyai daya tarik untuk dilihat wisatawan
- c. rekreasi dan hiburan adalah rekreasi usaha komersial yang ruang lingkungannya dimaksudkan untuk membentuk kesegaran jasmani dan rohani

2.3 Penggolongan Pariwisata

Menurut tujuan dan maksud pariwisata, sebenarnya pariwisata suatu gejala yang terwujud dalam beberapa bentuk, antara lain sebagai berikut:

2.3.1 Menurut Jumlah Orang Bepergian

- a. pariwisata individu, yakni hanya seseorang atau satu keluarga yang bepergian

- b. pariwisata rombongan, yakni sekelompok orang yang biasanya terikat oleh hubungan-hubungan tertentu kemudian melakukan perjalanan dan biasanya rombongan ini didampingi oleh seorang pemimpin perjalanan. Jumlah peserta rombongan ini boleh bervariasi tetapi biasanya lebih dari 15 atau 20 orang peserta

2.3.2 Menurut Tujuan Wisata

Perjalanan pariwisata mempunyai motivasi yang bermacam-macam hal ini tergantung kebutuhan, waktu dan tujuan wisata. Macam-macam pariwisata antara lain:

- a. Pariwisata untuk rekreasi (Recreation tourism)

Pariwisata ini dilakukan oleh orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari libur untuk beristirahat dan memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya. Biasanya mereka tinggal selama mungkin di tempat-tempat yang dianggap benar-benar menjamin tujuan rekreasi tersebut misalnya; pantai dan pegunungan

- b. pariwisata untuk menikmati perjalanan (Pleasure Tourism)

bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya yaitu:

- untuk berlibur
- untuk mencari udara segar yang baru
- untuk memenuhi kehendak ingin tahunya
- untuk mengendorkan ketegangan urat syarafnya
- untuk menikmati keindahan alam

Jenis pariwisata ini menyangkut banyak unsur-unsur yang sifatnya berbeda-beda disebabkan karena pengertian “pleasure” seperti tersebut diatas akan selalu berbeda kadar pemuasnya sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan.

- c. Pariwisata Budaya (Cultural Tourism)

Pariwisata dilakukan orang-orang dengan tujuan untuk melihat atau menyaksikan hal-hal yang berhubungan dengan kebudayaan, jadi obyek

Digital Repository Universitas Jember

kunjungannya adalah benda-benda kuno, peninggalan sejarah perikehidupan masyarakat, seni tari, seni lukis, bangunan dan lain-lain

d. Studi Wisata (Study Tour)

Perjalanan yang dilakukan rombongan atau perorangan dengan tujuan mencari informasi tentang tempat wisata yang dijadikan laporan. Seperti tempat bersejarah, makam sembilan wali dan lain-lain

e. Pariwisata untuk Olah Raga (Sport Tourism)

Jenis pariwisata ini dibagi menjadi dua yaitu:

- Big Tourism of the practitooners, yaitu peristiwa olah raga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekan sendiri seperti: pendakian gunung, olah raga naik kuda, berburu, dan memancing
- Big sport events, yaitu peristiwa olah raga besar seperti olympic games, kejuaraan ski dunia yang menarik perhatian tidak hanya para olah ragawan sendiri tetapi juga ribuan penonton

f. Pariwisata untuk berkonvensi (Convention Tourism)

Jenis pariwisata ini berupa penyediaan tempat pertemuan dan konvensi dengan fasilitas penunjang yang muktakhir. Jenis pariwisata ini berusaha dikembangkan di Indonesia..

2.3.3 Menurut Alat Transportasi

- a. pariwisata darat (bus, mobil pribadi, kereta api)
- b. pariwisata tirta (laut, danau, sungai)
- c. pariwisata dirgantara (pesawat terbang)

2.3.4 Menurut Letak Geografis

a. Pariwisata lokal (Local Tourism)

Yang dimaksud dengan jenis pariwisata semacam ini adalah pariwisata setempat yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit

b. Pariwisata Nasional (National Tourism)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang dalam wilayah suatu negara.

Pariwisata Internasional (International Tourism)

Yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang diseluruh negara

2.3.5 Menurut jenis obyek wisatanya

a. Obyek wisata alam

Obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam

b. Obyek wisata budaya

Obyek wisata yang daya tariknya bersumber dari obyek kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian.

2.3.6 Menurut saat berkunjung

a. Pariwisata Musiman (Seasonal Tourism)

Yaitu jenis pariwisata yang berlangsung dalam musim-musim tertentu, seperti: musim dingin atau musim panas yang biasanya ditandai dengan kegiatan alam

b. Pariwisata Sesaat (Occasional Tourism)

Yaitu jenis pariwisata yang perjalanan wisatanya dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa penting, seperti: upacara kasodo di Gunung Bromo

2.3.7 Menurut Tingkat Harga dan Tingkat Sosial

a. Pariwisata taraf lux

b. Pariwisata taraf menengah

2.4 Tujuan Pariwisata

1. Tujuan kegiatan pariwisata untuk memperkenalkan alam, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek dan tarik wisata
2. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat (Sadar Wisata; 1990)

BAB III

GAMBARAN UMUM

DISPARSENIBUD BONDOWOSO

Bab ini menjelaskan secara terperinci tentang gambaran umum Disparsenibud Kabupaten Bondowoso tempat penulis mengadakan Praktek Kerja Nyata. Hal-hal yang dijelaskan pada bab ini mengenai: selayang pandang Kabupaten Bondowoso, keadaan alam, wilayah letak dan geogafis, demografi, sejarah singkat Disparsenibud Kabupaten Bondowoso, tugas, fungsi. dan tata kerja Kabupaten Bondowoso, dan struktur organisasi kantor Disparsenibud Kabupaten Bondowoso.

3.1 Selayang Pandang Kabupaten Bondowoso

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu dari 37 Daerah Tingkat II di Jawa Timur yang memiliki Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang bisa diandalkan seperti halnya kota-kota lainnya. Bondowoso memiliki suatu potensi pariwisata yang cukup tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap daerah itu. Sudah menjadi hal yang lumrah jika obyek wisata dan produk wisata dikelola dengan baik akan merangsang orang-orang untuk mendatangi dan menikmatinya. Kedatangan mereka tidak hanya sekedar ingin mendapatkan kepuasan, tetapi pada sisi yang lain bisa mendatangkan uang. Dan Bondowoso memiliki setumpuk obyek wisata yang menyedot banyak perhatian orang, oleh karena itu ada semacam keharusan bagi pemerintah daerah untuk lebih serius menanganinya.

3.1.1 Keadaan Alam

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terletak \pm 188 km arah timur dari Surabaya. Kawasan Bondowoso berupa daerah perbukitan dan sebagian besar dataran tinggi dengan ketinggian berkisar antara 500-1000 m diatas permukaan laut

Dengan kawasan atau keadaan alam seperti ini merupakan suatu panorama alam yang amat indah. Ditambah lagi dengan adanya pegunungan yang berjejer-jejer yang puncaknya sebanyak 33 buah, yang seakan-akan menjadi benteng perlindungan bagi kota Bondowoso. Sungai dan persawahan yang membentang

3.1.2 Wilayah, Letak dan Keadaan Geografis

Kabupaten Bondowoso sebagai Kabupaten Tingkat II di Jawa Timur terletak dibagian timur yang termasuk Wilayah Kerja Pembantu Gubernur Wilayah VII di Jember yang berbatasan disebelah utara dengan kabupaten Situbondo, disebelah selatan dengan kabupaten Jember, disebelah timur dengan kabupaten Banyuwangi dan disebelah barat dengan kabupaten Probolinggo. Secara administratif Bondowoso terbagi kedalam 4 Wilayah Kerja Pembantu Bupati, 17 Kecamatan, 3 Perwakilan Kecamatan, 184 Desa dan 10 Kelurahan

Secara geografis Bondowoso terletak pada $113^{\circ}48'27''$ hingga $113^{\circ}48'26''$ bujur timur $7^{\circ}50'10''$ LS lintang selatan hingga $7^{\circ}56'41''$ lintang selatan dengan suhu udara 23 – 26 , curah hujan rata-rata 2170.2 mm/bl dan rata-rata hari hujan selama 97 hari.

3.1.3 Demografi

Dari hasil penyelidikan tentang jumlah kepadatan penduduk di Kabupaten Bondowoso dapat dinyatakan bahwa:

- Jumlah penduduk Bondowoso \pm 658.775 jiwa
- Yang terdiri dari \pm 320.797 jiwa laki-laki
- Yang terdiri dari \pm 337.978 jiwa wanita

Yang semuanya ini tersebar dari 17 kecamatan di Kabupaten Bondowoso. Dari jumlah penduduk tersebut sebagian besar bematapencaharian sebagai petani dan buruh tani yang berjumlah 330.629 jiwa dan selebihnya bekerja sebagai pedagang atau berwiraswasta dan pegawai negeri. Mayoritas penduduk beragama Islam(98,3%), Kristen Protestan(0,9%), Kristen Katolik(0,3%), Hindu(0,2%) dan Budha(0,3%). Kendatipun demikian kehidupan mereka saling menghormati dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi setiap harinya adalah bahasa Madura, mengingat penduduk asli Bondowoso adalah suku Madura dan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi bahasa persatuan bangsa

Bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi setiap harinya adalah bahasa Madura, mengingat penduduk asli Bondowoso adalah suku Madura dan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi bahasa persatuan bangsa.

3.2 Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso

3.2.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Seni Dan Budaya Bondowoso

Sesuai dengan Instruksi Presiden RI No. 90 Tahun 1969 dan Keputusan Presiden RI No. 3 Tahun 1979 tentang Pengembangan Kepariwisata Nasional serta Keputusan Menteri Perhubungan No. 5 / V /K tentang Ketentuan Pokok Mengenai Badan Pengembangan Pariwisata, pemerintah pusat telah menyerahkan 7 urusan Kepariwisata kepada Daerah Tingkat I Jawa Timur. Ketujuh urusan tersebut antara lain:

1. Urusan Penginapan remaja
2. Urusan Pondok wisata
3. Urusan Perkemahan
4. Urusan Rumah makan dan Bar
5. Urusan Rekreasi dan Hiburan Umum
6. Urusan Hotel dengan tanda melati
7. Obyek wisata

Untuk menangani kegiatan kepariwisataan yang ada di Propinsi Jawa Timur maka perlu adanya pelaksanaan terbentuknya Cabang Dinas Pariwisata. Hal ini berkaitan dengan Peraturan Daerah No. 45 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah dengan titik berat Daerah Tingkat II, khususnya dalam hal ini Kabupaten Bondowoso yang secara bertahap telah diserahkan beberapa urusan pemerintahan baik dari pemerintahan daerah Tingkat I Jawa Timur. Urusan yang diserahkan kepada pemerintah Kabupaten Tingkat II Bondowoso adalah urusan bidang pariwisata, sesuai dengan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 1992 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur dalam bidang kepariwisataan kepada Daerah Tingkat II.

Sebelum adanya penyerahan urusan pemerintahan dibidang pariwisata, kepada DATI II di kabupaten tingkat II Bondowoso telah dibentuk Badan Pengelola Pariwisata Daerah (BAPPARDA). Tujuanya untuk menangani urusan pariwisata pariwisata yang menjadi kewenangan Pemerintahan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur yang berada di wilayah Daerah Tingkat II Bondowoso. Dapat dikatakan bahwa BAPPARDA sebagai embrio pembentukan DISPARDA Kabupaten Tingkat II Bondowoso sesuai dengan keputusan Bupati Tingkat II Bondowoso No. 21 Tahun 1989.

Sebagai tindak lanjut keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 88 Tahun 1994 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Propinsi Dati I Jawa Timur No. 39 Tahun 1992 perlu adanya pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso dan dengan mengingat:

- UU No. 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di lingkungan Propinsi Jawa Timur
- UU No. 9 Tahun 1990 pasal I tentang Kepariwisataaan
- Peraturan Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 4 Tahun 1992 tentang Penyerahan Urusan Pemerintah Propinsi Dati I Jawa Timur dalam Bidang Kepariwisataaan kepada Daerah Tingkat II.

Dinas Pariwisata Daerah Tingkat II Bondowoso mulai dibentuk pada tanggal 25 September 1997. Sesuai dengan surat keputusan Bupati yang termuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bondowoso No. 10 Tahun 1997, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bondowoso.

3.2.2 Tugas , Fungsi dan Tata Kerja DISPARSENIBUD Bondowoso

Dinas Pariwisata Kabupaten Tingkat II Bondowoso mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pembangunan dan mengembangkan faktor pariwisata, termasuk peningkatan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata, potensi dan sarana pendukung kepariwisataan didaerah dan membantu Bupati Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan

1. urusan ijin usaha kepariwisataan dan pendukung kepariwisataan daerah
2. tata usaha atau ijin penggunaan fasilitas gedung olah raga atau stadion, lapangan tenis(alun-alun) dan gedung seni atau paseban milik daerah.
3. Penerimaan dan pembayaran retribusi gedung olah raga atau stadion, lapangan tenis dan gedung pentas seni milik daerah
4. Tata usaha atau ijin penggunaan Sumber Wringin Kecamatan Sukosari dan pesanggrahan Sempol Kecamatan klabang.

3.2.3 Fungsi

Fungsi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Daerah Tingkat II Untuk menyelenggarakan tugas pembantu Bupati Kepala Daerah dalam melaksanakan urusan rumah tangga dan tugas pembantu di bidang kepariwisataan Disparsenibud Kabupaten Bondowoso mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perencanaan kebijaksanaan kepariwisataan
- b. melaksanakan kebijaksanaan kepariwisataan
- c. pemberian bimbingan dan pembinaan
- d. pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

3.2.4 Tata Kerja

1. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata wajib melaksanakan koordinasi. Integrasi baik dalam dinas maupun antar unit kerja lain sesuai dengan tugas masing-masing
2. Setiap pimpinan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya serta memberikan bimbingan dan petunjuk bagi pelaksanaannya.

3.2.5 Struktur Organisasi Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso

Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang bertanggung jawab atas seluruh karyawan dan semua kegiatan kantor baik bersifat teknis maupun non teknis. Kegiatan teknis merupakan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan kepariwisataan, kegiatan non teknis merupakan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan masalah intern kantor seperti manajemen kantor dan administrasi kantor. Kegiatan non teknis tersebut lebih dikenal sebagai tata usaha.

1. Kepala Dinas

Berfungsi sebagai pengatur, penanggung jawab, pemberi revisi-revisi atas segala kegiatan yang dilakukan oleh DISPARNIBUD Kabupaten Bondowoso

2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan kegiatan administrasi umum, perlengkapan keuangan, kepegawaian, dan rumah tangga serta menyusun perencanaan Sub Bagian Tata Usaha terdiri dari:

2.1 Urusan Umum mempunyai tugas:

- a. menyelenggarakan urusan surat-menyurat, pengetikan dan pengadaan
- b. menyusun analisis kebutuhan pengadaan serta melakukan administrasi barang-barang keperluan kantor dan perbekalan lain
- c. menyelenggarakan urusan rumah tangga dan protokol serta perjalanan dinas
- d. menyelenggarakan tata usaha kepegawaian dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembuatan buku induk pegawai, mutasi pegawai dan pengembangan karier pegawai

2.2 Urusan Perencanaan mempunyai tugas:

- a. mengumpulkan, mensistematikan data untuk bahan penyusunan program
- b. mengolah dan mengkoordinasikan penyusunan program atau kegiatan dinas

- d. meyelenggarakan tata usaha kepegawaian dinas yang meliputi pengumpulan data kepegawaian, pembutan buku induk pegawai, mutasi pegawai dan pengembangan karier pegawai

2.2 Urusan Perencanaan mempunyai tugas:

- a. mengumpulkan, mensistematikan data untuk bahan penyusunan program
- b. mengolah dan mengkoordinasikan penyusunan program atau kegiatan dinas
- c. melaksanakan analisis dan evaluasi serta pengendalian pelaksanaan program

2.3 Urusan keuangan mempunyai tugas :

- a. Mengumpulkan dan mengolah bahan untuk penyusunan anggaran dinas.
- b. Mengolah tata usaha keuangan dan pembukuan, realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta laporan pertanggung jawaban.
- c. Mengurus keuangan perjalanan dinas, tata usaha dan pembayaran gaji pegawai

3.2.6 Seksi Obyek dan Daya Tarik wisata

Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan obyek dan daya tarik wisata terdiri dari:

1. Sub Seksi Obyek wisata yang mempunyai tugas:
 - a. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya untuk pengembangan obyek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
 - b. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan di bidang obyek wisata.
 - c. Melaksanakan pemantuan terhadap obyek wisata.

2. Sub seksi Atraksi mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya untuk mengembangkan obyek wisata sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
 - b. Melaksanakan pemantauan terhadap atraksi wisata.
 - c. Menyiapkan dan menyusun laporan di bidang atraksi wisata.
3. Sub seksi rekreasi umum mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan menyusun pembinaan di bidang rekreasi dan hiburan umum.
 - b. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan rekreasi di bidang umum sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah.
 - c. Memproses perijinan di bidang rekreasi dan hiburan umum.

3.2.7 Seksi Sarana Pariwisata.

Seksi sarana pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan sarana dan tenaga kerja pariwisata. Seksi sarana pariwisata terdiri dari :

1. Sub seksi akomodasi mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang akomodasi.
 - b. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang akomodasi.
 - c. Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa di bidang akomodasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Sub seksi rumah makan dan bar mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan rumah makan dan bar.

- b. Menyiapkan bahan pembinaan dan upaya pengembangan sarana-sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan di bidang rumah makan dan bar.
 - c. Menyusun petunjuk teknis dalam kegiatan pelayanan jasa rumah makan dan bar sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sub seksi ke tenaga kerjaan mempunyai tugas :
- a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan di bidang pariwisata.
 - b. Menyiapkan bahan pembinaan tenaga kerja di bidang pariwisata untuk meningkatkan mutu pelayanan.
 - c. Menyiapkan dan menyusun laporan di bidang tenaga kerjaan.

3.2.8 Seksi pemasaran dan penyuluhan wisata.

Seksi pemasaran dan penyuluhan wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan dan pemantauan pemasaran dan penyuluhan wisata. Seksi ini terdiri dari :

1. Sub seksi promosi mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan promosi.
 - b. Menyiapkan bahan kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pengadaan dan memajukan sarana promosi pariwisata.
 - c. Menyiapkan bahan dalam upaya mengembangkan pembangunan sarana promosi dalam bentuk media cetak, film, slide, poster dan lain-lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Sub seksi pelayanan informasi mempunyai tugas :
 - a. Mengumpulkan data-data dalam rangka pelayanan informasi kepariwisataan.
 - b. Menyiapkan bahan pembinaan serta kerja sama dengan instansi pemerintah atau swasta dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi kepariwisataan.
 - c. Menyusun laporan tentang pelaksanaan pelayanan informasi.

3. Sub seksi bimbingan wisata mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan sara penyuluhan di bidang pariwisata.
 - b. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka peningkatan kepariwisataan di daerah.

3.2.9 Kelompok jabatan fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas dan fungsi Dinas Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan, kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari :

1. Sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagai dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga profesional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas.
3. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
4. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan undang-undang yang berlaku

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di Kantor Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bondowoso, yang berkenaan dengan masalah kepariwisataan khususnya tentang pengenalan obyek dan produk wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dapat diambil kesimpulan bahwa obyek dan produk wisata Kabupaten Bondowoso memberikan peluang yang besar bagi pengembangan sumberdaya manusia. Dan dengan adanya upaya obyek wisata yang menjadi produk andalan memberikan peningkatan pada pendapatan asli daerah (PAD) serta peningkatan pada jumlah wisatawan yang berkunjung, khususnya di Kabupaten Bondowoso.

5.2 Saran

Dari seluruh hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang tertulis dalam laporan ini, penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Kerjasama antar bagian satu dengan yang lain saling terkait dan saling mendukung, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar kelancaran tugas dapat terwujud
2. Keterlibatan sumberdaya manusia yang profesional sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan serta kemajuan pariwisata khususnya dilingkup DISPARSENIBUD Bondowoso.
3. Hubungan kekeluargaan yang telah terjalin dengan baik hendaknya dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
4. Penguasaan bahasa asing lebih dikembangkan untuk menghadapi wisatawan asing terutama dalam informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Pariwisata. 1988-1989. *Pariwisata Nusantara Jakarta*

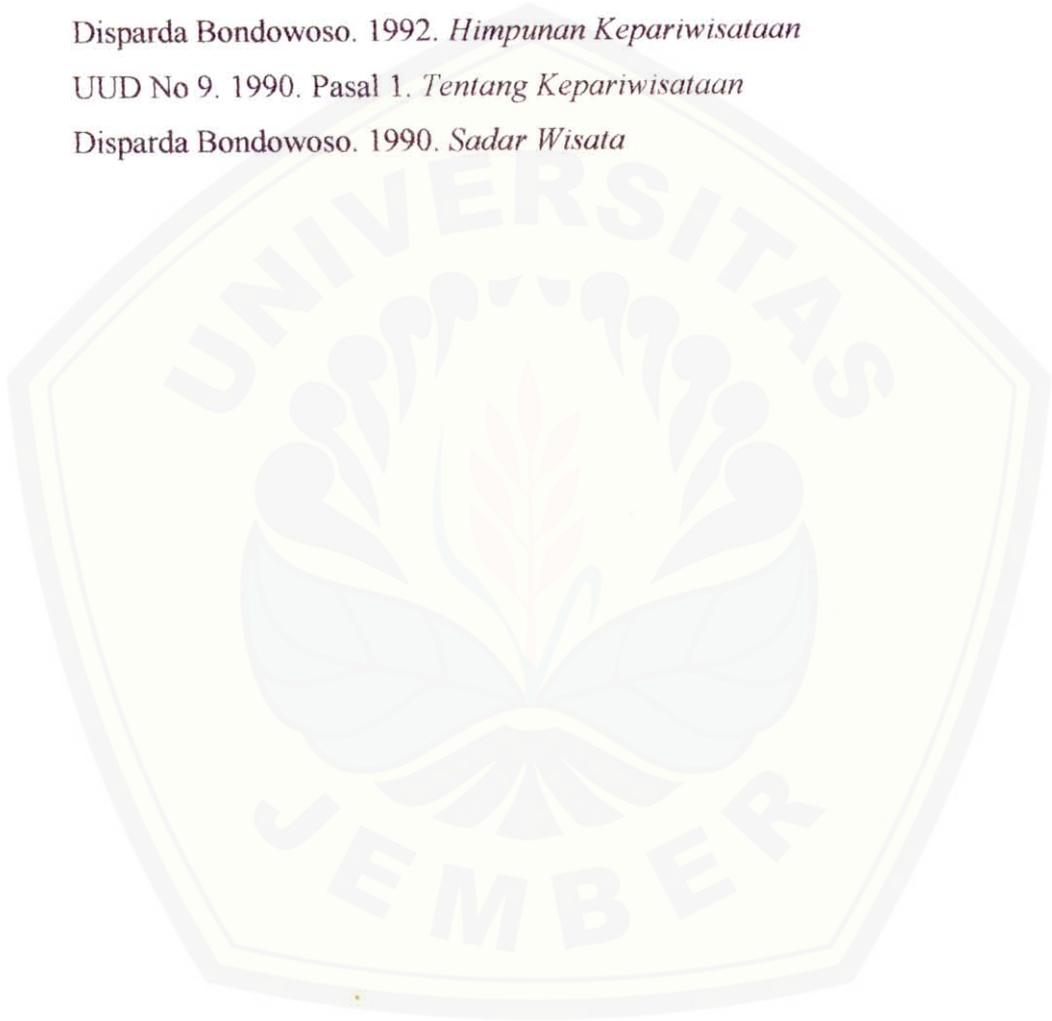
Peraturan Daerah. 1996. *Dalam Ketentuan Umum. Kepariwisataan Adalah Segala Sesuatu Yang Berhubungan Dengan Penyelenggaraan Pariwisata*

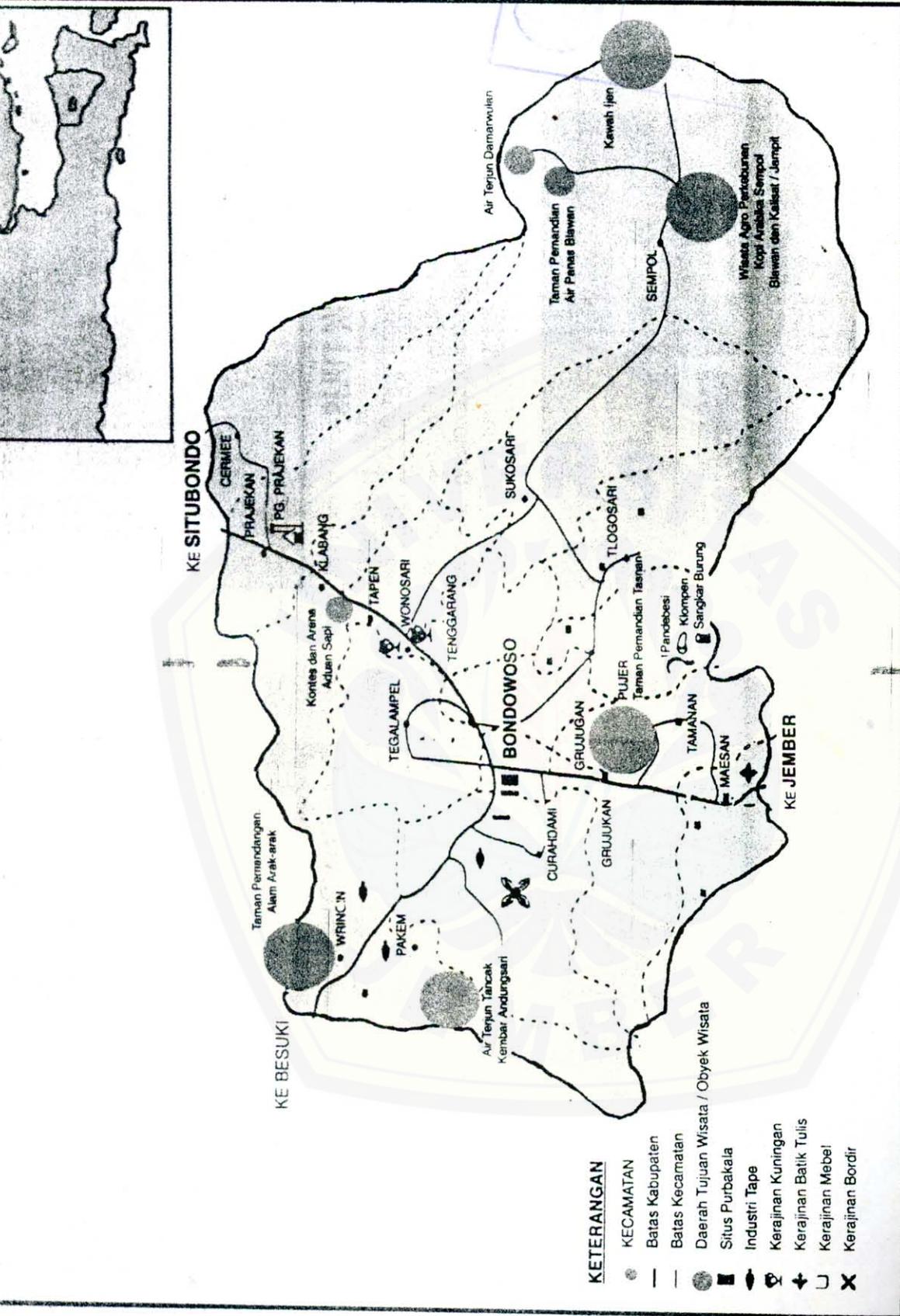
Peraturan Pemerintah. No 67. 1996. *Tentang Penyelenggaraan Pariwisata (Lembaran Negara No. 98 tahun 1996)*

Disparda Bondowoso. 1992. *Himpunan Kepariwisataan*

UUD No 9. 1990. Pasal 1. *Tentang Kepariwisataan*

Disparda Bondowoso. 1990. *Sadar Wisata*





DAN BUDAYA KABUPATEN BONDOWOSO

